

## Gambaran Epidemiologi dan Indikator Kinerja Surveilans Epidemiologi Tetanus Neonatorum di Indonesia Tahun 2005-2008

KRISTINA SABATINI -- E2A005049  
(2009 - Skripsi)

Tetanus Neonatorum merupakan salah satu penyakit yang menjadi penyebab kematian bayi baru lahir di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Penyakit yang disebabkan oleh spora *Clostridium tetani* ini menyebabkan 9,5% kematian pada periode neonatal. CFR tetanus neonatorum juga mengalami peningkatan dari 39% pada tahun 2006 menjadi 54,6% tahun 2008. Selain itu, pada tahun 2008, masih ditemukan adanya KLB di beberapa daerah di Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran epidemiologi dan indikator kinerja surveilans epidemiologi tetanus neonatorum di Indonesia tahun 2005-2008. Jenis penelitian ini adalah epidemiologi deskriptif dengan desain studi korelasi populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kasus tetanus neonatorum di Indonesia tahun 2005-2008 yang tercatat dalam laporan integrasi AFP Subdit Surveilans Epidemiologi Depkes RI.

Analisa data kasus tetanus neonatorum di Indonesia tahun 2005-2008, cakupan imunisasi tetanus toxoid pada ibu hamil dan cakupan penolong persalinan oleh tenaga kesehatan dilakukan secara deskriptif, sedangkan kinerja surveilans epidemiologi tetanus neonatorum digambarkan berdasarkan indikatornya, seperti kelengkapan laporan puskesmas dan rumah sakit, serta ketepatan laporan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan kasus tetanus neonatorum dari tahun 2005-2008, sedangkan persentase kelengkapan laporan puskesmas dan rumah sakit, ketepatan laporan, cakupan imunisasi tetanus toxoid pada ibu hamil dan cakupan penolong persalinan oleh tenaga kesehatan masih berada dibawah target yang ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian, maka masih perlu adanya peningkatan koordinasi antara Subdit KIA, Subdit Imunisasi, dan Subdit Surveilans.

**Kata Kunci:** Epidemiologi, Tetanus Neonatorum, Surveilans, Ibu Hamil